

2nd Quarter 2017

PT. Resource Alam Indonesia Tbk (“Resource Alam” or “the Company”) is an Indonesian coal mining company. Resource Alam focuses on the production and sales of thermal coal through its wholly owned subsidiary PT. Insani Bara Perkasa (“IBP”). IBP holds and operates a 24,477 hectare, 3rd Generation Coal Contract of Work (CCOW) concession in East Kalimantan.

Share Price Data:
(As of 30 June 2017)

IDX : **KKGI**
 Bloomberg : **KKGI.IJ**
 Reuters : **KKGI.JK**

Price:
Rp 372

52 Weeks Hi/Lo:
Rp 530/Rp 146

Market Capitalization:
Rp1.86 Tn / US\$139.7MM
US\$ million

Rp/US\$ (June 30th):
Rp13,319

Board of Commissioners:

- **Hendro Martowardojo**
President Commissioner
- **Swandono Adijanto**
Commissioner
- **Ge Luiyanto Yamin**
Commissioner
- **Andrew J. Wilson**
Commissioner
- **Suria M. Tjahaja**
Commissioner

Board of Directors:

- **Pintarso Adijanto**
President Director
- **Bambang Prijonohadi**
Director
- **Chamilus Salimbo**
Director
- **Agoes Soegiarto**
Director
- **Wimpy Salim**
Director
- **Winanto**
Director

For information contact:

Agoes Soegiarto
 Director, Investor Relations
 Email :
investor.relations@raintbk.com
 Phone : (6221) 633 3036
 Fax : (6221) 6333802
www.raintbk.com

A. FINANCIAL HIGHLIGHTS

Financial	2Q2017 USD MM	2Q2016 USD MM	Change (%)	6M2017 USD MM	6M2016 USD MM	Change (%)
Revenue	15.57	23.43	-33.55%	38.06	48.50	-21.53%
Gross Profit	4.43	4.98	-11.04%	12.41	10.72	15.76%
Operating Profit	2.80	2.65	5.66%	9.01	5.59	61.18%
Net Profit After Tax	2.28	2.08	9.62%	6.69	4.56	46.71%
				30/06/2017	31/12/2016	
Total Asset				100.54	98.71	1.85%
Total Liability				14.95	14.29	4.62%
Equity				85.59	84.41	1.40%
Debt ¹				0.61	0.42	45.24%
RATIOS	2Q2017 USD MM	2Q2016 USD MM		6M2017	6M2016	
Gross Margin	28.45%	21.25%		32.61%	22.10%	
Operating Margin	17.98%	11.31%		23.67%	11.53%	
NPAT Margin	14.64%	8.88%		17.58%	9.40%	
Return On Asset (ROA)				13.31%	9.24%	
Return On Equity (ROE)				15.63%	11.23%	
Debt to Equity				0.71%	0.29%	

Exchange rate USD/IDR: 30/06/2017 = 13,319 ; 30/06/2016 = 13,180;

¹Interest bearing liabilities only (e.g: vehicle leasing, etc.)

B. PERFORMANCE SUMMARY

2nd Quarter 2017

- **In 1H 2017, Resource Alam began steps to develop 'megapits' in Insani Baraperkasa** in line with our updated mine design, focusing on the long-term goals of the Company. Roads have been widened, mining pits are expanding, and preparations for blasting and associated large scale OB and coal getting are underway. With the new, large integrated pits, Resource Alam will increase its mineable reserves and long term efficiency significantly.
- Resource Alam's Q2 2017 Net Profit was USD 2.28 million, 9.6% higher if compared to USD 2.08 million of the same period last year. The better profit was mainly due to the higher average selling prices.

Average selling price in the 2nd Quarter 2017 was USD 47.11 per MT, significantly higher if compared to the USD 30.89 per MT in the 2nd Q 2016.
- The Company's Revenue for 2Q 2017 was USD 15.57 million, 33% lower compared to the same period of the previous year. The lower revenue was due to lower production volume affected by the aforementioned strategic change in the coal mine design as well as unexpectedly high volumes of rain throughout 1H 2017.
- In tandem to the lower revenue, gross profit also declined to USD 4.43 million, 11% lower comparing quarter to quarter. During the same period, Cash Cost for Q2 2017 went up to USD 23.66 per MT from previously USD 16.84 per MT. The higher cash cost largely due to the increased in over burden removal as a result to the change in mining design and higher stripping ratio.
- However, despite the lower gross profit Q2 2017 Operating Profits slightly improve to USD 2.80 million from previously USD 2.65 million. The increase in operating profit mainly due to the lower transportation expenses as many of the sales were on FOB Barge basis.
- With the higher selling prices and continuing cost control, Net Profit margin for 2Q 2017 improved to 14.6% from previously 8.9%.

B. RINGKASAN KINERJA

Kwartal ke 2, 2017

- **Pada 1H 2017, Resource Alam memulai langkah-langkah untuk mengembangkan 'megapits' di Insani Baraperkasa.** Dengan desain tambang yang baru, kami dapat fokus pada kepentingan strategis jangka panjang Perusahaan. Di megapit yang baru, jalan-jalan telah diperlebar, pit pit tambang dipersiapkan untuk pekerjaan pengalihan over burden (OB) yang lebih besar, terutama persiapan berbagai prasarana untuk penambangan dengan bahan peledak (blasting). Dengan tambang yang besar dan terintegrasi, Resource Alam akan meningkatkan cadangan yang dapat ditambang dan efisiensi jangka panjangnya secara signifikan.
- Laba bersih PT Resource Alam untuk Q2 2017 adalah USD 2,28 juta, 9,6% lebih tinggi jika dibandingkan dengan USD 2,08 juta pada periode yang sama tahun lalu. Kenaikan laba ini terutama disebabkan oleh kenaikan harga jual rata-rata.

Harga jual rata-rata pada Triwulan II 2017 adalah USD 47,11 per MT, jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan USD 30,89 per MT pada Q 2016 kedua.
- Perusahaan membukukan pendapatan untuk 2Q 2017 sebesar USD 15,57 juta, 33% lebih rendah dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Pendapatan yang lebih rendah disebabkan oleh turunnya volume produksi berdampak dari pekerjaan megapit yang disampaikan sebelumnya dan juga curah hujan yang melebihi perkiraan sepanjang periode Januari sampai Juni 2017.
- Seiring dengan turunnya omzet pendapatan, laba kotor juga turun menjadi USD 4,43 juta, 11% lebih rendah dibandingkan kuartal ke kuartal. Pada periode yang sama, Biaya Tunai untuk Q2 2017 naik menjadi USD 23.66 per MT dari sebelumnya USD 16,84 per MT. Biaya Tunai yang lebih tinggi terutama disebabkan oleh peningkatan pemindahan beban tanah akibat perubahan desain pertambangan dan rasio pengupasan yang lebih tinggi.
- Namun demikian, meski laba kotor untuk Q2 2017 lebih rendah, Laba Operasi Perusahaan lebih tinggi menjadi USD 2,80 juta dari sebelumnya USD 2,65 juta. Kenaikan laba operasi terutama disebabkan oleh turunnya biaya transportasi karena banyak penjualannya berbasis FOB Barge untuk tahun 2017.
- Dengan harga jual yang lebih tinggi dan pengendalian biaya yang berkelanjutan, margin Laba Bersih untuk 2Q 2017 meningkat menjadi 14,6% dari sebelumnya 8,9%.

Year to Date: 6 Month 2017

- During the first half of 2017, Resource Alam booked a net profit of USD 6.69 million, 47% higher compared to the same period of the previous year. The improved profit was mainly due to the higher average selling price.

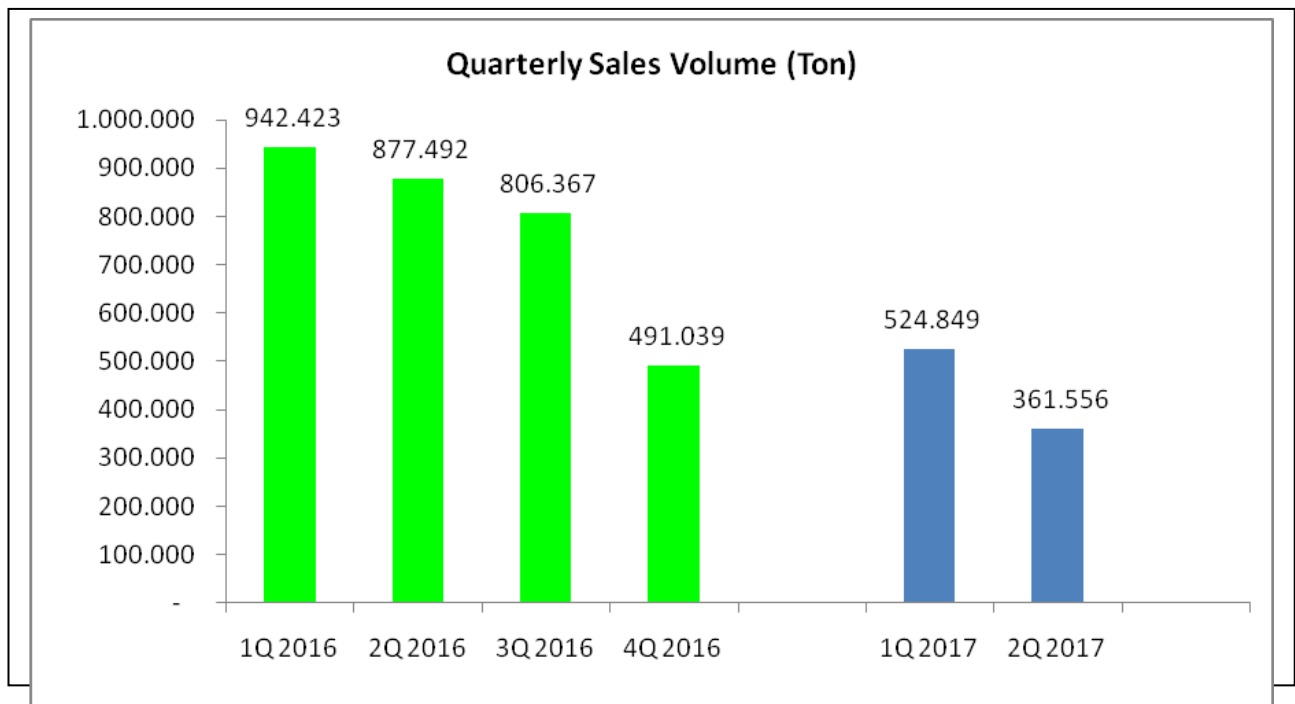
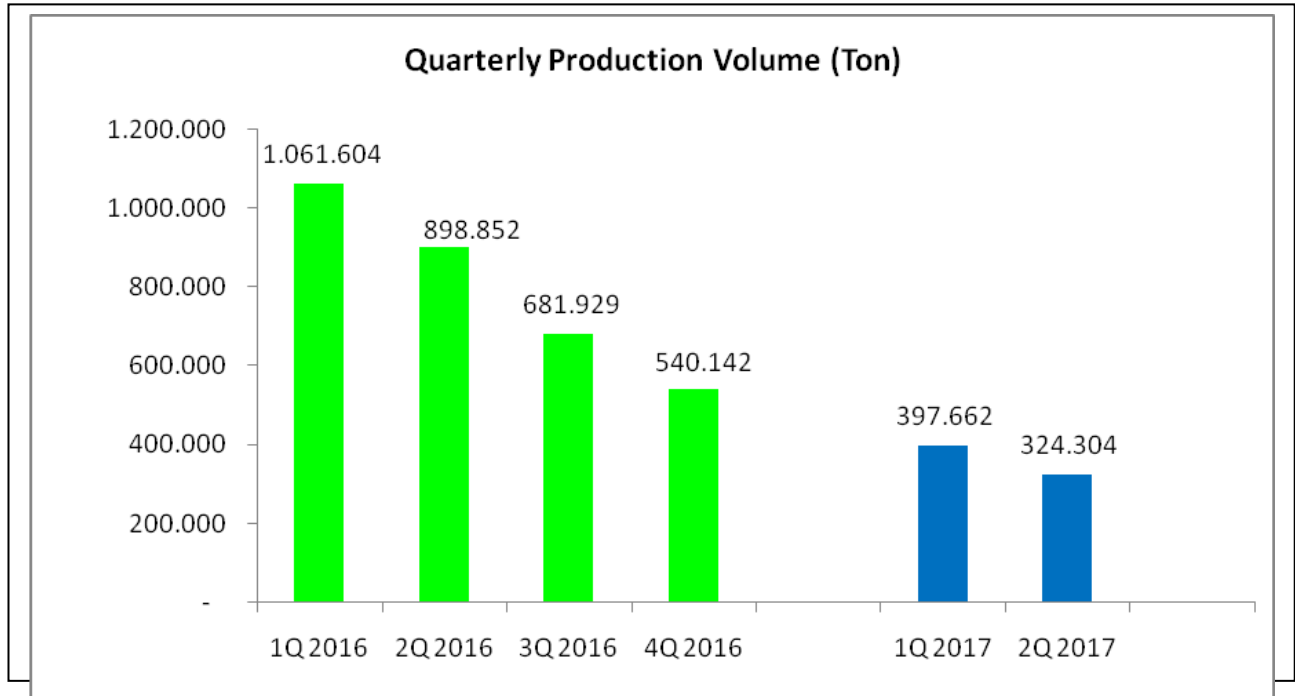
During the 6 months of 2017, the average selling price was USD 47.18 per MT, significantly higher if compared to the USD 30.43 per MT of the previous year.

- The Company's Revenue in the first half of 2017 was USD 38.06 million, 22% lower if compared to the same period last year of USD 48.50 million. The lower revenue was mainly due to the lower production volume as a result of adverse weather and, more significantly, due to the change in the coal mining design to large and integrated pits. By opting for this new large pits, our focus is to achieve a higher mineable reserve and long term mining efficiency.
- Despite the lower revenue, Resource Alam's 6 months 2017 gross profit grew to USD 12.41 million from previously USD 10.72 million during the same period last year.
- During the same period under review, operating profit also grew significantly to USD 9.01 million, 61% higher if compared to the previous year of USD 5.59 million.
- Performance ratios indicators were all positive, with Net Profit margin improved to 17.58% from previously 9.40%; ROA to 13.31% from 9.24%; And ROE to 15.63% from 10.80%.

Tahun Berjalan: 6 Bulan 2017

- Selama paruh pertama 2017, Resource Alam membukukan laba bersih sebesar USD 6,69 juta, meningkat 47% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan laba tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan harga jual rata-rata.
- Selama 6 bulan tahun 2017, harga jual rata-rata adalah USD 47,18 per MT, jauh lebih tinggi jika dibandingkan tahun 2016 sebesar USD 30,43 per MT.
- Pendapatan Perusahaan di semester I 2017 adalah USD 38,06 juta, turun 22% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar USD 48,50 juta. Penurunan pendapatan tersebut disebabkan turunnya volume penjualan dan produksi akibat tingginya curah hujan, dan terutama dikarenakan perubahan pada desain tambang batubara yang terintegrasi dan besar. Dengan adanya tambang terpadu dan besar yang baru ini, peningkatan cadangan tambang yang dapat ditambang dan efisiensi penambangan jangka panjang akan tercapai.
- Meski pendapatan Perusahaan lebih rendah, laba kotor Perusahaan pada 6 bulan pertama 2017 tetap tumbuh, tercatat USD 12,41 juta dari sebelumnya USD 10,72 juta pada periode yang sama tahun lalu.
- Bila dibandingkan tahun sebelumnya, laba usaha juga tumbuh signifikan menjadi USD 9.01 juta, naik 61% dari sebelumnya USD 5,59 juta.
- Indikator rasio kinerja semua positif, dengan margin laba bersih meningkat menjadi 17,58% dibandingkan dengan sebelumnya 9,40; ROA menjadi 13,31% dari 9,24%; Dan ROE menjadi 15,63% dari sebelumnya 10,80%.

C. OPERATIONAL HIGHLIGHTS

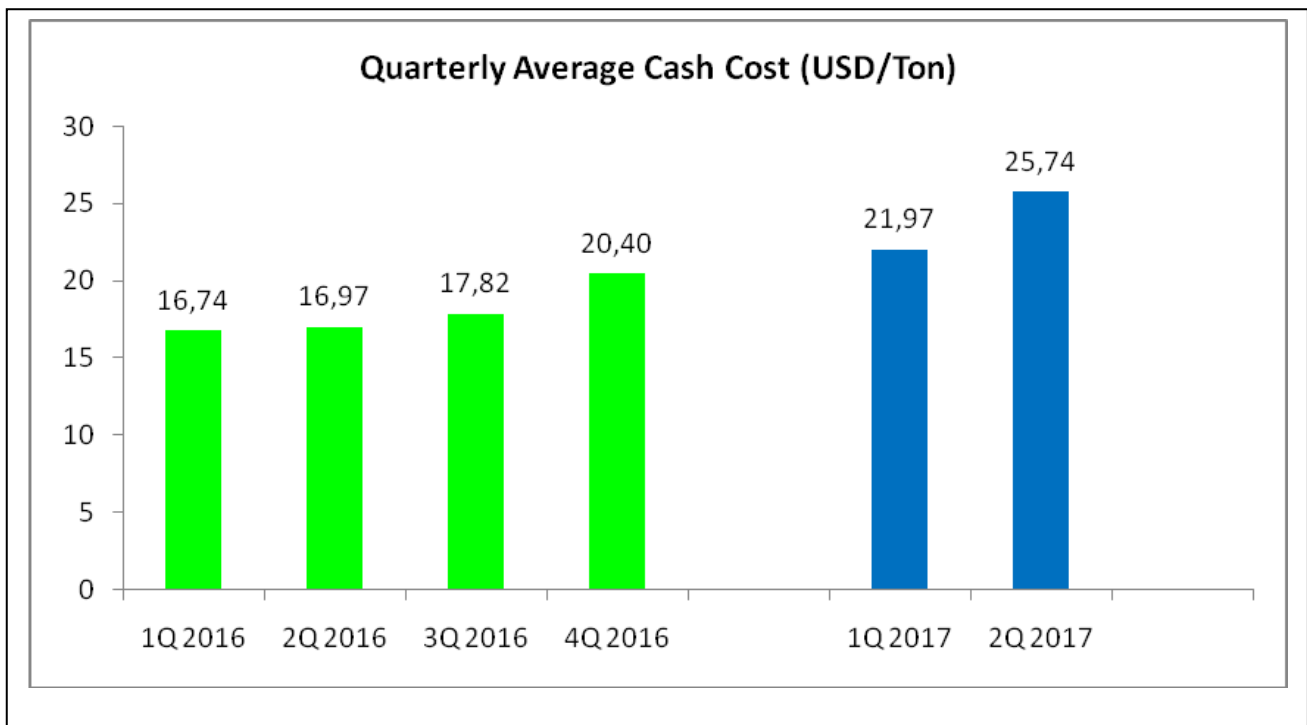
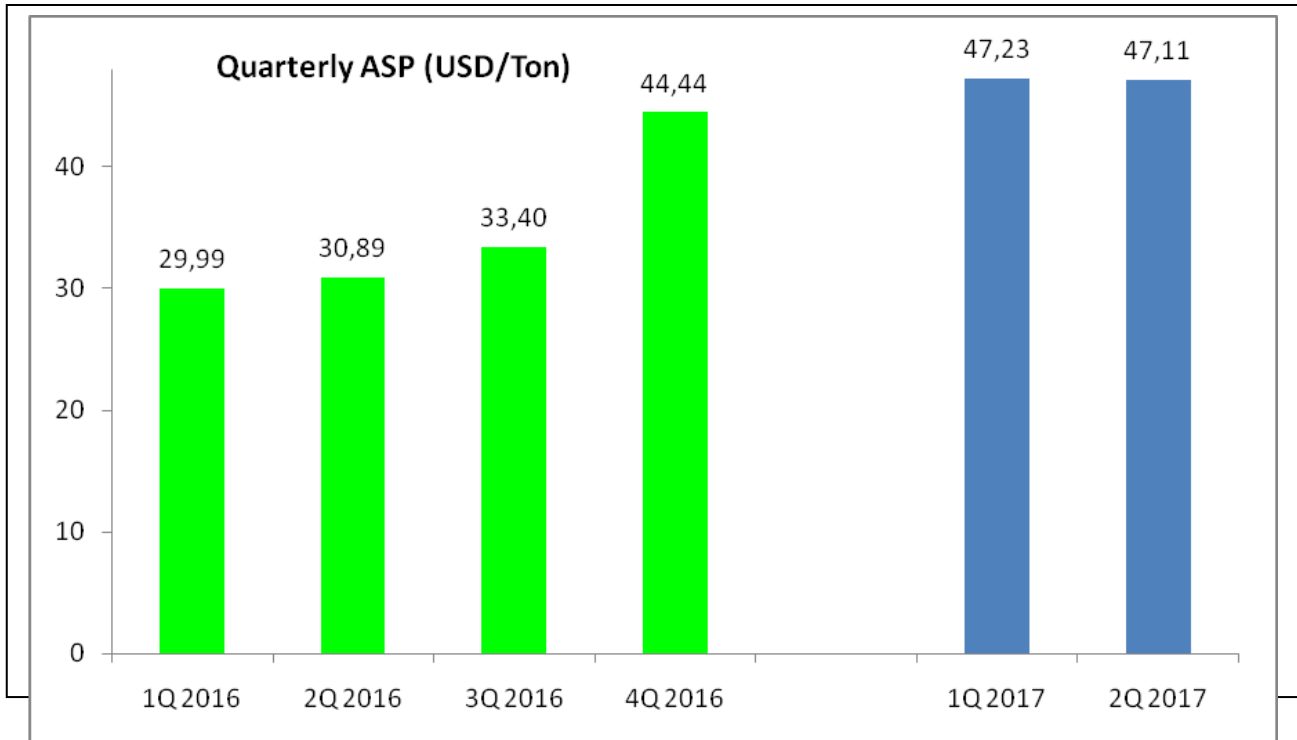




PT. RESOURCE ALAM INDONESIA, Tbk. (KKGI)

Bumi Raya Utama Building
Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta 10130
Telp: (021) 633 3036 | Fax: (021) 6333802

NEWSLETTER



Note: Cash Cost excludes depreciation, royalty, barging, and trans-shipment

Year To Date:

